

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian diketahui bahwa An. A merupakan pasien dengan diagnosa leukemia limfoblastik akut (LLA) pada tahap konsolidasi minggu ke 11.
2. Diagnosa keperawatan An. A dengan diagnosa LLA adalah mual berhubungan dengan efek agen farmakologis, kelelahan berhubungan dengan penyakit kronis (kanker), ansietas berhubungan dengan hospitalisasi dan resiko infeksi ditandai dengan penyakit kronis dan ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder (leukopenia).
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan adalah manajemen mual, edukasi aktivitas/istirahat, reduksi ansietas dan pencegahan infeksi.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai EBN adalah melakukan pemberian aromaterapi *peppermint oil* sebanyak 3 kali sehari selama 3 hari untuk mengurangi mual yang dialami An. A
5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah mual berhubungan dengan efek agen farmakologis tertasi sebagian dimana tingkat mual menurun dari mual sedang menjadi mual ringan. Masalah kelelahan berhubungan dengan penyakit kronis (kanker) teratasi, ansietas berhubungan dengan hospitalisasi teratasi dan resiko infeksi ditandai dengan penyakit kronis dan ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder: leukopenia

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam proses pembelajaran bagi seluruh mahasiswa/i tenaga kesehatan.

Kemudian, dapat menjadi masukan dalam menangani pasien anak leukemia limfoblastik akut yang mengalami mual.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan acuan. Selain itu, dapat dipertimbangkan agar aromaterapi *peppermint oil* dijadikan intervensi mandiri perawat dalam menangani pasien leukemia limfoblastik akut yang mengalami mual.

